

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA MA MODEL ZAINUL HASAN GENGGONG, PROBOLINGGO

Sri Nurhasana¹, Beny Yusman²

^{1,2} Bisnis Digital, Universitas Hafsa Waty Zainul Hasan

Corresponding email : srinurhasana2727@gmail.com

Abstract

The development of digital technology brings both challenges and opportunities for students, especially adolescents in Islamic boarding school-based educational environments. A low understanding of digital literacy, data security, and social media ethics can negatively impact the learning process and character development of students. This Community Service (PKM) activity aims to improve the digital literacy of students at MA Model Zainul Hasan Genggong through a socialization program and training in the intelligent, safe, and wise use of digital technology. The methods used include socialization, practice-based training, and evaluation through pre- and post-tests. The activity participated in 30 students. The results of the activity showed a significant increase in students' digital literacy understanding, with an average pre-test score of 46.3 increasing to 82.1 in the post-test. These findings indicate that the digital literacy program is effective in increasing knowledge, awareness of digital security, and ethics in the use of digital media. This activity is expected to become a model for strengthening digital literacy in Islamic boarding school environments. .

Keywords: Digital Literacy, Digital Security, MA students, Community Service.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa tantangan sekaligus peluang bagi peserta didik, khususnya remaja di lingkungan pendidikan berbasis pesantren. Rendahnya pemahaman literasi digital, keamanan data, serta etika bermedia sosial dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa MA Model Zainul Hasan Genggong melalui program sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi digital secara cerdas, aman, dan bijak. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan berbasis praktik, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Peserta kegiatan berjumlah 30 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman literasi digital siswa, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 46,3 meningkat menjadi 82,1 pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa program literasi digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran keamanan digital, serta etika penggunaan media digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model penguatan literasi digital di lingkungan sekolah berbasis pesantren.

Kata kunci : Literasi Digital, Keamanan Digital, Siswa MA, Pengabdian Kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Peserta didik dituntut tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki kecakapan literasi digital yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kesadaran etika, serta pemahaman keamanan digital. Literasi digital menjadi kompetensi penting bagi generasi muda agar mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.

Kabupaten Probolinggo, khususnya kawasan Pesantren Genggong, dikenal sebagai pusat pendidikan keagamaan dengan jumlah santri remaja yang besar. Di sisi lain, penetrasi teknologi digital dan media sosial di kalangan remaja juga semakin meningkat. Kondisi ini menimbulkan tantangan berupa rendahnya kontrol diri dalam penggunaan media sosial, kurangnya pemahaman keamanan digital, serta minimnya pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan pihak sekolah MA Model Zainul Hasan Genggong, ditemukan bahwa siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital secara cerdas dan bijak. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut melalui pelatihan literasi digital yang terstruktur.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MA Model Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program
Sosialisasi dilakukan kepada pihak sekolah dan siswa untuk memberikan gambaran tujuan, manfaat, serta rangkaian kegiatan literasi digital yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif, diskusi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi: (a) pengenalan literasi digital, (b) keamanan dan privasi digital, (c) etika bermedia sosial, dan (d) pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test. Peserta kegiatan berjumlah 30 siswa MA Model Zainul Hasan Genggong yang berasal dari berbagai jurusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman literasi digital siswa. Nilai rata-rata pre-test siswa sebelum pelatihan adalah 46,3, yang menunjukkan rendahnya pemahaman awal terkait literasi digital dan keamanan media digital.

Tabel 1. Rata – rata Skor Pre-Test Literasi Digital Siswa

Jumlah Peserta	Rata – rata Skor Pre - Test
30 Siswa	46,3

Setelah mengikuti pelatihan, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 82,1. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas standar kompetensi minimal yang ditetapkan.

Tabel 2. Rata – rata Skor Post-Test Literasi Digital Siswa

Jumlah Peserta	Rata – rata Skor Post - Test
30 Siswa	82,1

Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa materi dan metode pelatihan yang digunakan mampu menjawab kebutuhan siswa. Selain peningkatan kognitif, hasil observasi juga menunjukkan perubahan sikap siswa yang lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial serta meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga data pribadi.

Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa, penggunaan metode pembelajaran aktif, serta keterlibatan peserta dalam praktik langsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi digital dapat ditingkatkan secara efektif melalui pendekatan partisipatif dan kontekstual.

Pelatihan literasi digital tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter sebagai warga digital yang bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan PkM ini memiliki dampak strategis dalam mendukung tujuan pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah berbasis pesantren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan literasi digital di MA Model Zainul Hasan Genggong terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap penggunaan teknologi digital secara cerdas, aman, dan bijak. Peningkatan signifikan nilai pre-test ke post-test menunjukkan keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dan dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas serta melibatkan guru dan orang tua agar dampaknya lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Hafshawaty Zainul Hasan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak MA Model Zainul Hasan Genggong, khususnya kepala sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada mahasiswa yang terlibat atas kontribusi dan kerja samanya selama proses pelaksanaan program. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan literasi digital di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, A., Kanedi, I., Utami, F. H., Mirna, M., & Asmar, S. (2023). Pemanfaatan literasi digital di dunia pendidikan era 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 67–72.
- Isna Nur'aini, B., Budiaman, & Purwandari, D. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Literasi Digital pada Pelajar Kelas 8B SMP Negeri 16 Jakarta. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*. Menunjukkan penerapan literasi digital berdampak pada peningkatan prestasi belajar.
- Image Y. C. H. Siki, D. J. Manehat, & I. David Amfotis. (2025). Literasi Digital Penguatan Pelajar Profil Pancasila bagi Siswa SD. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*. Menjelaskan literasi digital sebagai alat penguatan nilai Pancasila di SD.
- Kuncoro, K. S., Sukiyanto, S., Irfan, M., Amalia, A. F., Pusporini, W., Wijayanti, A., & Widodo, S. A. (2022). Peningkatan literasi digital guru guna mengatasi permasalahan pembelajaran di era pandemi COVID-19. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–34.
- Mutiara, F. A., Safitri, F., Aljeinie, M., & Sembiring, D. A. K. (2024). Digital Literacy Research in Education: Trends and Insights. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*. Analisis tren penelitian literasi digital di pendidikan berdasarkan publikasi global.
- Munadzifah & A. N. Fradana. (2025). Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. Studi kasus tentang efek literasi digital dalam meningkatkan kesiapan guru dan pembelajaran di SD.
- Nur Muhammad Hafidhi, Y. Hanafi, S. Hadi, I. Suyitno, & A. E. Anggraini. (2025). Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar: Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Fokus pada penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh literasi digital terhadap psikologis anak dan remaja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 11–24
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital bagi pelajar. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 2155–2165.
- Widyawati, A. D., & Karina, C. (2025). Pentingnya Literasi Digital di Sekolah Dasar: Membekali Siswa untuk Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*. Menekankan peran literasi digital dalam memperkuat karakter dan kesiapan siswa menghadapi era digital